

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>1</sup>

Pendidikan merupakan investasi utama untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, meningkatkan kualitas manusia dalam membentuk watak bangsa menjadi masyarakat yang maju, adil, makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945, yang memungkinkan warganya mengembangkan diri sebagai manusia seutuhnya. Selaras dengan fungsi pendidikan nasional yang tercantum dalam UU RI No. 20 Thn 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB II pasal 3 yang berbunyi:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa dan bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang bertanggung jawab.<sup>2</sup>

Setiap warga negara memiliki hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang sesuai, karena pendidikan menjadi program utama dalam

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *UU dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam, 2006), h. 5

<sup>2</sup> *Ibid.*, h. 8-9

pembangunan nasional. Menurut H.A.R. Tibar, pendidikan sebagai bahan dari usaha untuk meningkatkan taraf kesejahteraan kehidupan manusia merupakan bagian dari pembangunan nasional.<sup>3</sup>

Oleh sebab itu, pendidikan harus dipersiapkan untuk menunjang pembangunan melalui peningkatan sumberdaya manusia (SDM). Pendidikan dalam pelaksanaannya diarahkan pada proses yang tertib, teratur, dan terarah dengan media atau seni, yaitu manajemen. Manajemen merupakan seni untuk melaksanakan melalui orang-orang untuk mencapai tujuan yang telah disepakati. Berdasarkan riil, manajemen mampu mencapai tujuan organisasi dengan cara mengatur orang lain. Apalagi, manajemen atau pengelolaan merupakan komponen integral dan tidak dapat dipisahkan dari proses pendidikan secara keseluruhan. Alasannya, tanpa manajemen, tidak mungkin tujuan pendidikan dapat diwujudkan secara optimal, efektif, dan efisien. Konsep tersebut berlaku pula di lembaga pendidikan atau institusi yang memerlukan manajemen untuk menopaang kinerja organisasi pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.

Dari sudut pandang tersebut, lembaga yang menerapkan manajemen mutakhir bisadikatakan merupakan lembaga pendidikan modern. Begitu pula jika suatu lembaga atau institusi pendidikan dikatakan maju apabila mempunyai sarana dan prasarana pendidikan yang memadai berkaitan dengan proses pendidikan ataupun akademik, baik yang secara langsung maupun yang tidak langsung. Dalam hal ini, yang berkaitan langsung dengan proses pendidikan,

---

<sup>3</sup> H.A.R. Tibar, *Bebera a Agenda Reformasi Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Indonesia, 2001), h. 13.

seperti gedung, ruang belajar/kelas, alat-alat/media pendidikan, meja, kursi, dan sebagainya. Sedangkan yang berkaitan langsung seperti halaman, kebun, taman, dan jalan menuju sekolah.<sup>4</sup>

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan komponen penting dalam pendidikan dan menjadi satu dari delapan Standar Nasional Pendidikan. Begitu pentingnya sarana dan prasarana pendidikan sehingga setiap institusi berlomba-lomba untuk memenuhi standar sarana dan prasarana pendidikan demi meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Tidak itu saja, kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu daya tarik bagi calon peserta didik.<sup>5</sup>

Tetapi sayangnya, sarana dan prasarana pendidikan di sekolah tidak dikelola dengan pengetahuan yang cukup sehingga sering terjadi ketidaktepatan mmenyangkut cara pengadaan, penanggung jawab dan pengelola, pemeliharaan dan perawatan, serta penghapusan. Bahkan banyak pengelola yang kurang memahami standar dari sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Beberapa kasus membuktikan banyak sarana yang dibeli, padahal bukan menjadi skala prioritas utama suatu lembaga pendidikan. Hal yang paling tragis dan sering terjadi dalam budaya kita adalah mampu membeli tetapi tidak mampu merawat. Dalam Al-Qur'an juga ditemukan ayat-ayat yang menunjukkan bahwa pentingnya sarana-prasarana atau alat pendidikan. Makhluq Allah SWT berupa hewan yang di

---

<sup>4</sup> Sri Minarti, *Manajemen Sekolah Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 247

<sup>5</sup> Barnawi & M. Arifin, *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h. 7

jelaskan dalam Al-Qur'an juga bisa menjadi alat dalam pendidikan yaitu: surah An-Nahl yang artinya lebah. Ayat ke 68-69 yang berbunyi:

وَأَوْحَىٰ رَبُّكَ إِلَى النَّحْلِ أَنْ اتَّخِذِي مِنَ الْجِبَالِ بُيُوتًا وَمِنَ الشَّجَرِ وَمِمَّا يَعْرِشُونَ ۖ ٦٨ ثُمَّ كُلِّي  
مِن كُلِّ الثَّمَرَاتِ فَاسْلُكِي سُبُلَ رَبِّكِ ذُلُلًا يَخْرُجُ مِنْ بُطُونِهَا شَرَابٌ مُّخْتَلِفٌ أَلْوَانُهُ فِيهِ شِفَاءٌ لِلنَّاسِ  
إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَةً لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ٦٩

Jelaslah bahwa ayat diatas menerangkan bahwa lebah bisa menjadi ,media atau alat bagi orang-orang yang berpikir untuk mengenal kebesaran Allah SWT yang pada gilirannya akan meningkatkan keimanan dan ketaqwa'an seorang hamba kepada Allah SWT. Dan Nabi Muhammad SAW dalam mendidik para sahabatnya juga selalu menggunakan alat atau media, baik berupa benda maupun non-benda. Salah satu alat yang digunakan rasulullah dalam memberikan pemahaman kepada para sahabatnya adalah dengan menggunakan gambar.<sup>6</sup>

Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan BAB VII Pasal 42 ayat 1 dan 2 disebutkan bahwa:

“Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan”.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Salim Bahreisy & Said Bahreisy, *Terjemahan singkattafsir ibnu katsier jilid 4* (Surabaya: PT Bina Ilmu,1988), h. 576

<sup>7</sup> Departemen Agama RI, “UU dan Peraturan”..., h 178

Harapan yang besar dibebankan pada dunia pendidikan sangatlah banyak, tetapi di satu sisi dunia pendidikan mempunyai banyak masalah yang menghambat dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di sekolah atau madrasah. Salah satu masalah yang dihadapi oleh sekolah ialah masalah sarana dan prasana pendidikan.

Fasilitas pendidikan yang lengkap dari segi sarana dan prasarana akan dapat menunjang konsentrasi belajar siswa. Seseorang yang belajar diperlukan konsentrasi yang tinggi dan pemusatan terhadap suatu hal dengan mengesampingkan semua hal lainnya yang tidak berhubungan. Konsentrasi ini tidak akan berjalan dengan baik jika tempat atau alat yang digunakan tidak mencukupi.

Masalah sarana dan prasarana pendidikan yang sering terjadi di setiap lembaga pendidikan antara lain sarana belajar yang kurang memadai dan pengelolaan sarana dan prasarana kurang optimal dikarenakan masih belum ada tenaga professional yang dikhususkan untuk menangani manajemen sarana dan prasarana disekolah atau madrasah.

Berdasarkan peninjauan awal yang dilakukan penulis di Madrasah Tsanawiyah Da'wah Islamiah ada sarana yang tidak terawat, seperti Lab Bahasa, WC, dan lain-lain. Maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang ***“Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Di Madrasah Tsanawiyah Da'wah Islamiah Kabupaten Barito Kuala”***.

## **B. Definisi Operasional**

Agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam memberikan interpretasi dari judul di atas, maka penulis merasa perlu menguraikan pengertian sebagai berikut.

### **1. Pengertian Pengelolaan**

*Management is a distinct process consisting of planning,organizing, actuating, and controlling, peformed to determine and accomplish stated objectives by the use of human beings and other recources.*<sup>8</sup>

### **2. Pengertian Sarana dan prasarana**

Sarana pendidikan adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupuntidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan deengan lancar, efektif, teratur dan efesien.\

Adapun yang dimaksud dengan prasarana adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang berjalannya proses pendidikan atau pengajaran. Seperti halaman, kebun, taman. Tetapi jika dimanfaatkan secara langsung untuk proses belajar mengajar seperti taman sekolah untuik pelajar biologi, halaman sekolah sebagai lapangan olahraga, komponen tersebut merupakan sara pendidikan.<sup>9</sup>

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di kemukakan diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan yang diteliti sebagai berikut:

---

<sup>8</sup> Cucun Sunaengsih dkk, *Buku Ajar Pengelolaan Pendidikan*, (Sumedang:UPI Sumedang Press, 2017), h. 3

<sup>9</sup> Saihudin, *Manajemen Institusi Pendidikan*, (ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), h. 33

1. Bagaimana perencanaan kebutuhan sarana dan prasarana sekolah di MTs Da'wah Islamiah Tamban?
2. Bagaimana pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah di MTs Da'wah Islamiah Tamban?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan utama yang hendak dicapai melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perencanaan kebutuhan sarana dan prasarana sekolah di MTs Da'wah Islamiah Tamban
2. Untuk mengetahui pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah di MTs Da'wah Islamiah Tamban

#### **E. Alasan Memilih Judul**

Ada beberapa alasan yang mendasari peneliti memilih judul "Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Di Madrasah Tsanawiyah Da'wah Islamiah Kabupaten Barito Kuala", yaitu:

1. Karena Sarana Prasarana merupakan hal pokok yang harus dipenuhi oleh setiap lembaga pendidikan.
2. Karena Sarana Prasarana dapat menunjang kelancaran proses pembelajaran di sekolah/madrasah.
3. Dengan Pengelolaan Sarana Prasarana yang baik dan efisien maka dapat meningkatkan mutu lembaga pendidikan dan prestasi siswa.

## **F. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah pemahaman gambaran awal tentang penelitian ini, maka peneliti menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

1. BAB I Pendahuluan memuat tentang Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Alasan Memilih Judul, Signifikansi Penelitian, Penelitian Terdahulu, dan Sistematika Penulisan.
2. BAB II Landasan Teori memuat pengertian Sarana Prasarana, Macam-macam Sarana Prasarana, Tujuan Pengelolaan Sarana Prasarana, manajemen sarana dan prasarana, Tujuan manajemen sarana dan prasarana pendidikan.
3. BAB III Metode Penelitian memuat jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data serta prosedur penelitian.
4. BAB IV berisikan laporan hasil penelitian yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data.
5. BAB V berisikan penutup yang terdiri dari simpulan dan saran-saran.